

**STUDI IMPLIKASI MAKNA PENDERITAAN KRISTUS TERHADAP
PERTUMBUHAN ROHANI PENGHUNI PANTI ASUHAN DORKAS
TONDANO**

MICHAEL FABIO POLII

220402010

Abstrak

Penderitaan adalah realitas sosial yang tidak dapat ditolak oleh siapa saja. Seluruh individu dalam kelompok masyarakat apapun mengakui keterlibatan penderitaan sebagai komponen mutlak siapa saja sebagai manusia yang lemah. Kekristenan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban iman tentang apa makna dan kontribusi penderitaan dalam kehidupan orang percaya. Dalam teologi kristen, inkarnasi Yesus Kristus merupakan wujud dari jawaban Allah terhadap penderitaan manusia. Kontribusi pengalaman penderitaan Kristus dapat menjadi tolok ukur dalam menyikapi eksistensi penderitaan yang ada di Panti Asuhan Dorkas Tondano, khususnya dalam aspek pertumbuhan iman. Tujuan dari studi ini bertujuan untuk menganalisis konsep penderitaan Kristus dan hubungannya dengan pertumbuhan rohani individu yang tinggal di Panti Asuhan Dorkas Tondano, mengidentifikasi implikasi makna yang muncul dari konsep tentang penderitaan Kristus terhadap pertumbuhan rohani anak-anak panti maupun orangtua pengasuh di Panti Asuhan Dorkas Tondano dan merumuskan praktik dan pengalaman konkret tentang penderitaan Kristus dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk dan memperkaya dimensi rohani penghuni Panti Asuhan Dorkas Tondano. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan bagaimana pemahaman dan bukti implikasi makna yang konkret dari para penghuni Panti Asuhan Dorkas Tondano. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil temuan studi menunjukkan bahwa para penghuni panti asuhan Dorkas Tondano memang memberikan ruang konseptual terhadap penderitaan Kristus sebagai prinsip hidup mereka. Selain itu penderitaan Kristus berimplikasi pada cara meneladani Yesus sebagai figur yang telah bergumul dengan penderitaan. Mereka menerima penderitaan sebagai bagian dari kedaulatan Allah terhadap kehidupan mereka sebagai orang-orang yang menderita. Sehingga melalui teladan hidup Kristus, mereka dapat menjalani penderitaan itu dengan iman yang bertumbuh seperti saling mengasihi, saling mengampuni, saling berkorban, hidup dalam kesederhanaan sampai pada hidup dalam pemberitaan firman dan kabar baik Tuhan kepada siapa saja.

Kata Kunci: Penderitaan Kristus, Pertumbuhan Rohani

**STUDY OF THE IMPLICATIONS OF THE MEANING OF CHRIST'S
SUFFERING ON THE SPIRITUAL GROWTH OF RESIDENTS OF PANTI
ASUHAN DORKAS TONDANO**

MICHAEL FABIO POLII

220402010

Abstract

Suffering is a social reality that cannot be denied by anyone. All individuals in any society recognize the involvement of suffering as an absolute component of being a weak human being. Christianity is called to proclaim the accountability of faith about the meaning and contribution of suffering in the lives of believers. In Christian theology, the incarnation of Jesus Christ is a manifestation of God's response to human suffering. The contribution of Christ's suffering experience can be a benchmark in addressing the existence of suffering in the Dorkas Tondano Orphanage, especially in the aspect of faith growth. The purpose of this study aims to analyze the concept of Christ's suffering and its relationship with the spiritual growth of individuals living in the Dorkas Tondano Orphanage, identify the implications of the meanings that arise from the concept of Christ's suffering on the spiritual growth of orphanage children and caregivers at the Dorkas Tondano Orphanage and formulate concrete practices and experiences of Christ's suffering in daily life that can shape and enrich the spiritual dimensions of the residents of the Dorkas Tondano Orphanage. This study uses a descriptive qualitative method that describes how the understanding and evidence of concrete meaning implications of the residents of the Dorkas Tondano Orphanage. This study uses data collection techniques namely interviews, observation and documentation studies. The study findings show that the residents of the Dorkas Tondano orphanage do provide conceptual space for the suffering of Christ as their life principle. In addition, the suffering of Christ has implications for how to imitate Jesus as a figure who has struggled with suffering. They accept suffering as part of God's sovereignty over their lives as people who suffer. So that through the example of Christ's life, they can live the suffering with growing faith such as loving each other, forgiving each other, sacrificing each other, living in simplicity to live in preaching the word and good news of God to anyone.

Keyword: The Suffering of Christ, Spiritual Growth